ABSTRAK

Permasalahan *stunting* atau gagal tumbuh pada anak masih menjadi permasalahan mendasar dalam pembangunan manusia Indonesia. Prevalensi *stunting* sendiri di Puskesmas Blooto pada tahun 2021 menduduki urutan tertinggi ke 2 se Kota Mojokerto sebesar 5,3%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *stunting*, diantaranya adalah pola asuh dan penyakit infeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh dan penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Blooto Kota Mojokerto.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional dengan desain *case control*. Populasi yang digunakan adalah balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Blooto Kota Mojokerto. Sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 39 balita kelompok kasus dan 39 balita kelompok kontrol. Variabel independen adalah pola asuh dan penyakit infeksi sedangkan variabel dependen adalah kejadian *stunting*. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuisioner dan melihat data rekam medis pasien. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* a= 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan pola asuh sebagai faktor risiko kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Blooto Kota Mojokerto dengan *p value* 0,005 (< a = 0,05) dan OR = 4,079 (95% CI 1,502-11,079). Selain itu juga terdapat hubungan yang signifikan penyakit infeksi sebagai faktor risiko kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Blooto Kota Mojokerto *p value* 0,000 (< a = 0,05) dan RR = 3,053 (95% CI 2,111-4,414).

Kata Kunci : pola asuh, penyakit infeksi, kejadian stunting